BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini perusahaan banyak yang berkembang dengan adanya alat-alat elektronik yang selalu dibutuhkan. Dan sangat membantu untuk pekerjaan manusia agar lebih cepat, tepat, dan akurat dalam mengerjakan aktivitas kantor.

Proses pembelian dan penjualan yang selalu perusahaan dalam gunakan dengan berbeda beda alur untuk menjalankannya. Namun itu yang selalu perusahaan jalani dan dapat dipertanggungjawabkan, dalam waktu dan tempat tertentu.

Sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku merupakan hal yang penting bagi perusahaan baik perusahaan pemerintah atau non pemerintah, karena pembelian merupakan aktivitas yang terus menerus bagi perusahaan dan merupakan proposi utama dalam produksi, karena dari besaran produksi dapat diperlihatkan besaran hasil dari pembelian tersebut.

CV.Metro Karya Mandiri merupakan bentuk perusahaan manufaktur dalam bidang pertambangan batu andesit yang terfokusnya untuk memproduksi beton dengan mutu kualitas. Proses pembuatan produk, perusahaan memerlukan bahan material atau disebut dengan bahan baku, maka selalu melakukan proses pembelian.

Penulis melakukan penelitian pada bagian produksi. Dalam pencatatan pembelian CV.Metro Karya Mandiri sudah terkomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excel untuk *input* data transaksinya dan untuk

pengolahan data, dan komputer hanya sebagai alat bantu untuk melaporkan beberapa kegiatan yang mencakup tentang produksi dari bahan baku hingga menjadi barang setengah jadi.

Laporan keuangan yaitu laporan jurnal umum, dan buku besar, dan neraca, tetapi no fererensi tidak ada maka pencatatan tersebut belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia selain itu juga belum terintegrasi dengan bagian pembelian ke bagian akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada CV. Metro Karya Mandiri, penulis dapat memilih topik dalam penyusunan Tugas Akhir ini melihat dari permasalahan-permasalahan yang penulis temukan terutama pada bagian produksi maka penulis dapat mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada CV. Metro Karya Mandiri Dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Studio 2005 dan Database MySQL Berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkanlatarbelakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku sebagai berikut:

A. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi pembelian bahan baku dan *job description* pada CV. Metro Karya Mandiri.

B. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Akuntansi pembelian bahan baku pada CV. Metro Karya Mandiri, dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan Database MySQL berbasis *client server.*

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian maka penulis dapat menggolongkan permasalahan yang ada dan dibatasi pada:

A. Sistem Informasi Akuntansi pembelian bahan bakupada CV. Metro Karya Mandiri, yaitu semen, pasir, batu split, bahan kimia dan air.

B. Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian bahan bakudengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2005 dan Database My SQL dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar dan *output* yang dihasilkan berupa laporan laba rugi dan neraca. Metode ini menggunakan metode prepetual karena setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Pembelian bahan baku pada CV.Metro Karya Mandiri, dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada CV. Metro Karya Mandiri dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2005.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui SistemInformasi Akuntansi Pembelian bahan baku dan *job description* yang sedang berjalan pada CV Metro Karya Mandiri
B. Untuk merancang Sistem Informasi AkuntansiPembelian Bahan Baku pada CV. Metro Karya Mandiri dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2005.

1.5 OBJEK DAN METODE PENELITIAN

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Uma Sekaran (2006:248) dalam bukunya yang berjudul Metodelogi *Penelitian Untuk Bisnis,* adalah: "unit analisa adalah tingkat pengumpulan data yang di kumpulkan selama analisa data."(2006:246)

Definisi lain unit analisis menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menjelaskan:"unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data."(2004:55)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah batasan akan kita teliti yang berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang penulis teliti yaitu pada CV. Metro Karya Mandiri yang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang pertambangan batu andesit, yang beralamatkan di Jln. Soekarno Hatta No.635 Bandung pada CV. Metro Karya Mandiri penulis melakukan penelitian yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku pada bagian produksi.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Moh. Nazir (2005:271) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa:"populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi."(2005:271)

Definisi lain populasi menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi*,menjelaskan bahwa: "populasi adalah batas suatu objek penelitian dan sekaligus merupakan batas bagi proses induksi (*generalisasi*) hasil penelitian yang bersangkutan." (2004:57)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan kelompok secara keseluruhan pada suatu tempat dan waktu tertentu. Populasi yang penulis teliti yaitu bagian laporan pembelian bahan baku tahun 2012.

Pengertian *sampel*menurut Sujoko Efferin, dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menjelaskan bahwa: **"***sample* adalah bagian dari populasi (*elemen*) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian."(2004:58)

Pengertian lain menurut Moch. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*,adalah sebagai berikut: "*sampel* adalah bagian dari populasi."(2005:271)

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *sampel* adalah sabagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Penulis menggunakan sampel yaitu tahun 2012 di laporan pembelian bahan baku pada CV Metro Karya Mandiri.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menguraikan tentang penjelasan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku, dan merancang suatu sistem informasi akuntansi pembelian dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic Studio 2005 dan Database MySQL berbasis *client server,* dimana sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku pada unit produksi CV. Metro Karya Mandiri ini belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa jenis penelitian adalah:

> "A. Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas.
> B.Penelitian terapan *(applied research, practical research)* adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera untuk keperluan tertentu."(2005: 26)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*,yang dimaksud dengan penelitian akademik adalah:

> "Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (s1,s2,s3). Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya.Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru."(2002:4)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keperluan untuk sesuatu hal. Penelitian dasar adalah penelitian yang dilakukan karena adanya keingintahuan terhadap sesuatu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Moh.Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa jenis data adalah:

> "A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
> B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005: 92)

Penulis memilih jenis data ini, karena karena data yang diperoleh merupakan data mentah dari perusahaan yang berupa huruf dan angka–angka yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif dan desain penelitian data primer dan data sekunder.

Definisi penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, yaitu: "penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat."(2005:89)

Definisi desain penelitian data primer dan data sekunder menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden.Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:26)

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian data primer dan sekunder karena saat pelaksanaan penelitian penulis akan melaksanakan observasi langsung dengan menggunakan informasi yang berkaitan dengan bagian yang diteliti. Selain itu desain penelitian deskriptif karena pada saat penelitian penulis akan memaparkan fakta apa yang terjadi di perusahaan.

1.5.5 Motode Penelitian

Guna menemukan suatu permasalahan yang terjadi dalam suatu organisasi atau instansi dan mencari solusi dari permasalahan yang ditemukan diperlukan adanya suatu metode yang dapat membantu arah dari penelitian yang dilakukan.Metode penelitian adalah langkah-langkah dalam penelitian, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan survei.

Pengertian metode penelitian deskriptif menurut Moch. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:"metode penelitian

deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."(2005:54)

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah: "penelitian eksplanatoris adalah Penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."(2002:53)

Penelitian *survei* menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah:

> "Metode *survei* adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah."(2005:56)

Berdasarkan uraian-uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian eksploratoris, penelitian deskriptif dan penelitian *survei* adalah penelitian yang digunakan untuk mengembangkan metode kerja agar lebih efisien dan bisa memperoleh pengetahuan dan informasi baru.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang menurut Moch Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* yaitu: "penelitian lapangan adalah

penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian."(2005:175)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian untuk mengamati secara langsung sebagai cara pengumpulan data.

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Pengertian dari wawancara menurut Moch Nazir dalam bukunya yangberjudul *Metode Penelitian* adalah:

> "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)."(2005:195)

Wawancara yang penulis lakukan adalah pada bagian akuntansi dan bagianyang terlibat dalam proses terjadinya pendapatan.

2. Pengamatan (*Observation*)

Pengertian pengamatan menurut Moch. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "pengamatan adalah cara pengembilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut."(2005:196)

Berdasarkan definisi di atas, penulis memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawancara pada bagian…karena penulis melakukan tanya jawab dengan sumber. Observasi juga dilakukan karena penulis melakukan penelitian

dengan datang langsung ke CV. Metro Karya Mandiri dan melakukan pengamatan pada bagian produksi.

B. Kepustakaan (*Library Research)*

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengertian kepustakaan menurut Moch Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: "penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memehami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian."(2005:196)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dari sumber atau buku yang terkait dengan penelitian.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Pengertian metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain SistemInformasi* adalah sebagai berikut:"metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi."(2005:59)

Definisi lain mengenai metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, yaitu: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur,

konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004:68)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapatmenyimpulkanbahwa metodologi pengembangan sistem adalahsuatu cara yangdigunakan oleh peneliti untuk mengembangkansuatu sistem yang telah ada.

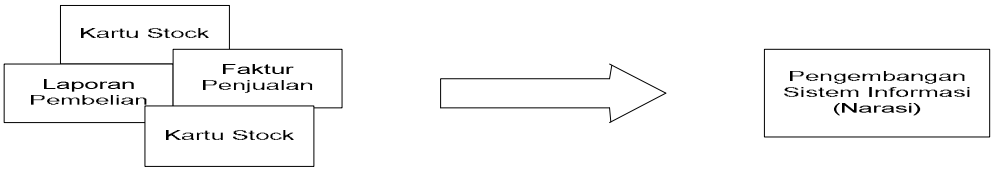
Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pembelian ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada pengelolaan data, laporan keuangan sampai dengan penyimpanan data yang diteruskan sebagai arsip perusahaan. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis yaitu:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran

Menurut TataSutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

> "Metodologi yang berorientasi keluaran adalahmetodologi ini disebut juga metodologi tradisional karena dalam tahapan pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan piranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut Metodologi *System Development Life Cycle* (SDCL), dimana fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan laporan penjualan, laporan pembelian dan lain sebagainya."(2004:69)

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



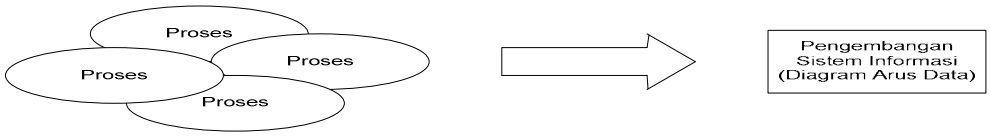
Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi Keluaran (2004:69)

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti mengembangkan sistem yang berjalan dengan menggunakan keluaran (*output)* seperti laporan pendapatan, neraca dan lain sebagainya dan menggunakan alat pengembangan sistem yaitu *flowchart.*

B. Metodologiyang Berorientasi Pada Proses

Menurut TataSutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* mendefinisikan: "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain."(2004:70)

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi Proses (2004:71)

Metodologi berorientasi proses mengembangkan sistem dengan menggunakan alat kelengkapan sistem yaitu DFD *(Data Flow Diagram)* yang digunakan untuk mengembangkan sistem yang berjalan agar menjadi lebih baik dengan menggambarkan *data flow diagram* sebagai alat pengembangan sistem.

Penulis menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat *(tool)* dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan terstruktur. Fokus utama metodologi ini terdapat pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram.*

C. Metodologi yang berorientasi data

Menurut TataSutabri dalam bukunya yang berjudul *AnalisaSistem Informasi*, mendefinisikan: ”metodologi yang berorientasi data adalah metodologi berorientasi data disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *entity relational diagram* (ERD)” (2004:71).

Penulis menggunakan metode ini karena penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

Metodologi ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.3Metodologi yang Berorientasi Data (2004:71)

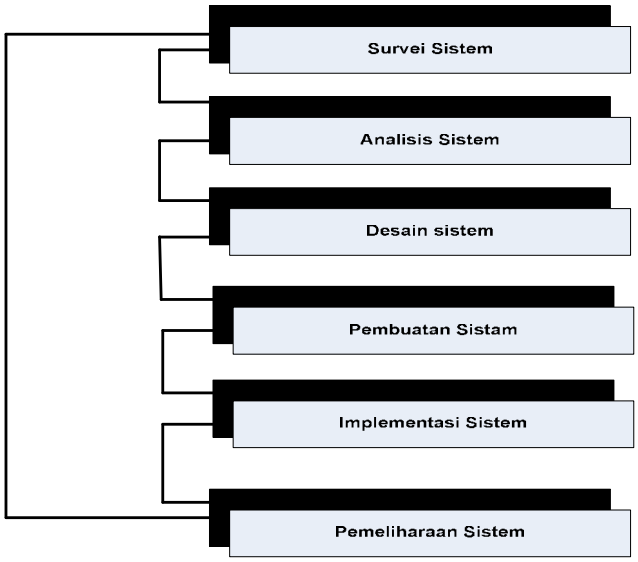
Dijelaskan pula bahwa alat yang digunakan oleh metodologi pengembangan sistem berorientasi data ini adalah *Entity RelationshipDiagram* (ERD).

Fungsi metodologi ini menekankan pada karakteristik data yang akan diproses. Metodologi ini sistem secara logika dapat digambarkan secara logika dari arus data dan hubungannya antar fungsi-fungsinya di dalam modul-modul di sistem. Selain itu metodologi ini lebih menekankan struktur kepada input dan output sistem.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi,* adapun pengertian dari *iterasi* menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi*, adalah sebagai berikut:"model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan." (2004:62)

Skema dari Model Pengembangan Sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (2004:63)

Alasan penulis menggunakan model pengembangan *iterasi* dalam pengembangan sistem ini adalah dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis suatu data mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasil yang akan didapat benar-benar terpenuhi dengan maksud menjadikan produk yang dihasilkan merupakan produk yang relevan bagi perusahaan yang penulis teliti.

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini teridiri dari:

A. Bagi Instansi

Mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data dengan baik dan sesuai prosedur, juga dengan rancangan aplikasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

B. Penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dari lapangan atau dunia kerja sebagai masukan bagi universitas terkait dengan kebutuhan teorits dan kebutuhan lapangan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan batu andesit yang bernama CV. Metro Karya Mandiri yang beralamat di Jln. Soekarno Hatta No.365 Bandung, Tlp. (022) 7301664. Penulis melakukan penelitian pada bagian produksi dan fungsi yang terkait dengan judul penulis.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan September 2012 sampai bulan Juli 2013.Untuk lebih jelasnya dilihat dari *timeschedule* pengerjaan sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No.	Kegiatan	Bulan												
		Agts-12	Sep-12	Okt-12	Nov-12	Des-12	Jan-13	Feb-13	Mar-13	Apr-13	Mei-13	Jun-13	Jul-13	Agts-13
1.	a. Pencarian Perusahaan													
	b. Pengajuan Surat Izin'													
	c. Pengambilan Data													
2.	Penyusunan UP													
3.	Pengumpulan UP													
4.	*Review* UP													
5.	Seminar UP													
6.	Revisi UP													
7.	Penyusunan Laporan													
8.	dan Bimbingan Bab 1,2,3													
9.	Bimbingan Program													
10.	Bimbingan Bab 4&5													
11.	Penyempurnaan TA													
12.	Seminar TA													
13.	Revisi TA													
14.	Sidang TA													
15.	Revisi TA													
16.	Pengumpulan Draft&CD													

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan singkat yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan denganPerancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pembelian bahan baku yang berjalan yang ada di perusahaan diman penulis melakukan penelitian.

BABIV PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU

Bab ini menerangkan bahwa mengenai pengembangan sistem yang diusulan penulis setelah melihat kelemahan sistem yang berjalan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menerangkan simpulan dan saran pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku yang diusulkan oleh penulis.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.